

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **I.1 Latar Belakang**

Setiap perusahaan yang didirikan pasti mempunyai misi dan visi tersendiri, baik itu perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa. Tujuan utama dalam sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan atau memaksimalkan keuntungan perusahaan, terutama bagi para pemegang saham. Keputusan dalam pemilihan sumber dana merupakan hal penting, sebab hal tersebut akan mempengaruhi struktur modal perusahaan yang akhirnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Menurut Kusumajaya (2011) menjelaskan bahwa struktur modal memiliki arah yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam sebuah perusahaan selalu memiliki kredit untuk memperbesar bidang usahanya demi meningkatkan pendapatan. Jika tingkat bunga mengalami kenaikan, maka beban perusahaan akan semakin berat yang berakibat pada berkurangnya profit serta bertambahnya resiko yang ditanggung perusahaan. Besar kecilnya suku bunga sangat tergantung dari kondisi makro yang berkembang di Indonesia. Penjualan yang dilakukan secara kredit oleh suatu perusahaan yang otomatis akan mempengaruhi tingkat perputaran piutangnya. Tingkat perputaran piutang dapat diukur dengan membandingkan antara penjualan kredit dengan rata-rata piutangnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Struktur Modal, Suku Bunga, dan Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan di BEI periode tahun 2019 - 2021. Profitabilitas perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Asset (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan.

Berikut data struktur modal, suku bunga, dan piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021 yang tertera dalam tabel berikut ini :

**Tabel I.1 Fenomena** (Data Laporan Keuangan Periode 2019-2021)

Kode Emiten	Tahun	Struktur Modal Rp (000)	Suku Bunga (%)	Piutang Rp (000)	Profitabilitas Rp (000)
MEGA	2019	5.486.132	5.00	85.262.393	19.867.625
	2020	<b>5.162.221</b>	3.75	93.994.503	<b>26.811.409</b>
	2021	<b>5.940.878</b>	3.50	113.734.926	<b>30.163.079</b>
BNBA	2019	3.993.027.229	<b>5.00</b>	6.083.998.151	<b>6.725.845</b>
	2020	4.060.020.238	<b>3.75</b>	6.128.138.202	<b>4.589.619</b>
	2021	2.879.783.601	3.50	6.432.760.566	5.128.860
BBCA	2019	208.176.693	5.00	8.786.058.436	45.465.071
	2020	203.708.058	3.75	<b>8.136.093.754</b>	<b>66.253.749</b>
	2021	274.656.201	3.50	<b>11.300.029.291</b>	<b>22.264.631</b>

**Sumber : Indonesia Stock Exchange (IDX)**

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa adanya permasalahan yang terjadi antara struktur modal, suku bunga dan piutang terhadap profitabilitas.

Untuk variabel struktur modal pada Bank Mega Tbk tahun 2020 mengalami penurunan sebesar **Rp 5.162.221**, kemudian diikuti oleh naiknya profitabilitas sebesar **Rp 26.811.409**. Namun pada tahun 2021 struktur modal mengalami kenaikan sebesar **Rp 5.940.878**, kemudian diikuti oleh naiknya profitabilitas sebesar **Rp 30.163.079**. Pada tahun 2020 menunjukan bahwa penurunan tersebut adanya masalah yang terjadi antara struktur modal terhadap profitabilitasnya, sehingga dapat dilihat dari turunnya struktur modal, namun diikuti naiknya profitabilitas. Untuk variabel suku bunga pada Bank Bumi Arta Tbk tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar **5.00%** kemudian diikuti oleh naiknya profitabilitas sebesar **Rp 6.725.845**. Namun pada tahun 2020 suku bunga mengalami penurunan sebesar **3.75%** diikuti oleh turunnya profitabilitas sebesar **Rp 4.589.619**. Pada tahun 2020 menunjukan bahwa penurunan tersebut adanya masalah yang terjadi antara suku bunga terhadap profitabilitasnya, sehingga dapat dilihat dari turunnya suku bunga namun tidak diikuti naiknya profitabilitas. Untuk variabel piutang pada PT Trimuda Nuansa Citra Tbk tahun 2020 mengalami penurunan sebesar **Rp 8.136.093.754** kemudian diikuti naiknya profitabilitas sebesar **Rp 66.253.749**. Namun pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar **Rp 11.300.029.291**, akan tetapi

profitabilitas mengalami penurunan sebesar **Rp 22.264.631**. Pada tahun 2020 dan 2021 menunjukkan bahwa penurunan tersebut terjadi ketika piutang dan profitabilitasnya tidak sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan uraian dari latar belakang sebelumnya maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Struktur Modal, Suku Bunga dan Piutang terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan di BEI Periode 2019 - 2021”**.

## **I.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang telah diuraikan sebelumnya, maka perumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan di BEI periode 2019 - 2021.
2. Bagaimana pengaruh Suku Bunga terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan di BEI periode 2019 - 2021.
3. Bagaimana pengaruh Piutang terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan di BEI periode 2019 - 2021.

## **I.3 Tinjauan Pustaka**

### **I.3.1 Pengertian Struktur Modal**

Menurut Kasmir (2016) struktur modal merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Menurut Kasmir (2014:157), menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas, dimana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DER (Debt to Equity Ratio)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### **I.3.2 Pengertian Suku Bunga**

Menurut Sukirno (2013:103) suku bunga adalah persentase pendapatan yang diterima oleh para penabung dari tabungan uang yang disisihkannya. Ia merupakan pula persentase pendapatan yang harus dibayar oleh para peminjam dana. Variabel ini diukur dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Suku Bunga} = \text{Data BI Rate}$$

### **I.3.3 Pengertian Piutang**

Menurut Hery (2015,181) piutang adalah sejumlah tagihan yang akan diterima oleh perusahaan umumnya dalam bentuk kas dari pihak lain.

Data yang digunakan adalah nilai piutang yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan periode 2019 - 2021.

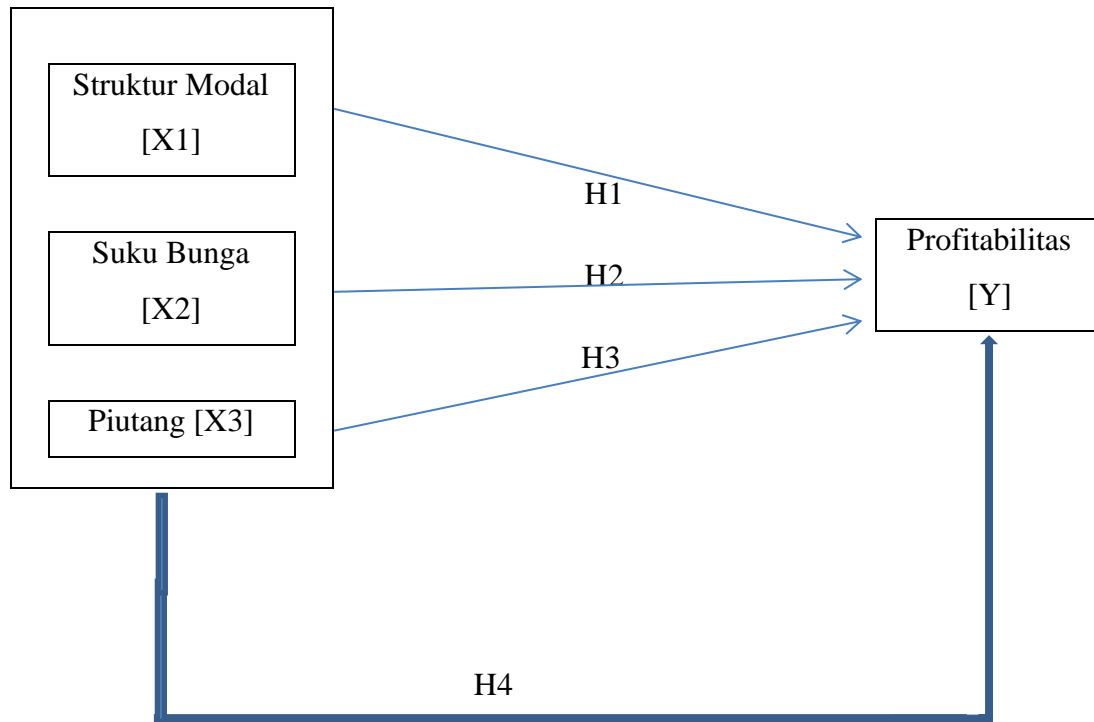
### **I.3.4 Pengertian profitabilitas**

Menurut Sartono (2010:122) rasio profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dalam analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk deviden. Menurut Sudana (2011:24) terdapat cara untuk mengukur besar kecilnya profitabilitas, yaitu :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

#### I.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian yang telah ada sebelumnya dapat digunakan kerangka konseptual sebagai berikut :



**Gambar I.1 Kerangka Konseptual**

#### I.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah maka dibuat hipotesis penelitian sebagai berikut :

H1: Struktur Modal berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan di BEI periode 2019 - 2021.

H2: Suku Bunga berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan di BEI periode 2019 - 2021.

H3: Piutang berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan di BEI periode 2019 - 2021.

H4: Struktur Modal, Suku Bunga dan Piutang berpengaruh secara simultan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan di BEI periode 2019 – 2021.